

**PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN,
KINERJA LINGKUNGAN, UKURAN KOMITE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)**

Yogi Pratama, Ethika, Arie Frinola Minovia

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : yogiprta@gmail.com Ethika@bunghatta.ac.id Ariefrinolaminovia@yahoo.com

PENDAHULUAN

Penelitian ini meneliti tentang Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Ukuran Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pencemaran lingkungan hidup oleh industri menjadi perhatian khusus Kementerian Lingkungan Hidup. Dalam laporannya, Kementerian Lingkungan Hidup mengumumkan bahwa setidaknya ada 21 perusahaan yang masuk dalam “Daftar Hitam” pencemaran lingkungan selama tahun 2015. Pelanggaran yang dilakukan oleh ke 21 perusahaan tersebut mencakup tidak lolosnya dokumen lingkungan, pencemaran air, pencemaran udara dan perusakan lahan sekitar (Supriadi, 2015). Teori dalam Penelitian ini menggunakan teori *Stakeholder*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berdiri tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pemilik (pemegang saham) tetapi juga memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan stakeholder (Scoat, 2003) dalam suka (2016). Menurut Keown (2004) Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. yaitu dengan melaporkan kinerja lingkungan perusahaan. Menurut teori *stakeholder*, keberadaan sebuah komite audit

yang independen sangat berarti bagi kepentingan *stakeholder* kepentingan pemegang saham mayoritas bisa terlindungi. Ukuran perusahaan jika dihubungkan dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan besar mempunyai jumlah *stakeholder* yang banyak sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* (Widyatmoko, 2011) dalam putra dan vivi (2016).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam LQ 45 periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk berupa data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan yang masuk dalam LQ 45 yang terdaftar di BEI pada Periode 2014-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan , kinerja lingkungan, ukuran komite audit dan ukuran perusahaan.

HASIL PEMBAHASAN

**Tabel 1
(Hasil Uji Hipotesis)**

Variabel Penelitian	KR	T	Alpha	Sig	Kesimpulan
Constanta	28,569	2,660	0,05	0,002	
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	-0,148	-1,760	0,05	0,787	Ditolak
Kinerja Lingkungan	-0,120	0,363	0,05	0,768	Ditolak
Ukuran Komite Audit	0,103	-0,790	0,05	0,763	Ditolak
Ukuran Perusahaan	-0,811	-1,883	0,05	0,008	Diterima

Berdasarkan Pengujian Hipotesis Tabel 1 di atas maka, Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hasil ini konsisten dengan penelitian Suka (2016), dan tidak mendukung hasil penelitian Sawitri (2017) dan Azwari (2018) bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Anjasari (2016) dan Suka (2016) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Azwari dkk (2018) bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Anjasari (2016), tetapi tidak konsisten dengan penelitian Onasis dan Robin (2016) bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Ukhriyawati dan Dewi (2019), berbeda dengan penelitian Putra dan Putu (2016) dan penelitian Savani dkk (2019) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi ukuran perusahaan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan..

Saran dari peneliti yaitu Pada penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain LQ45 dan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anjasari Safitri Putri dan Hastutie Noor Andriati.2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume 11, Nomor 2, November 2016: 52–59.
- Onasis Kristie dan Robin. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BIE, Vol 20.
- Putra AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, hal 4044 – 4070
- Sawitri, Aristha Purwanthari. 2017. Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikma.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu dan Riani Dewi. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..

Skripsi

- Azwari Muhammad, Ethika dan Resti Yulistia Muslim. 2018. Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Bung Hatta.
- Savani Yolanda, Meihendri, Arie Frinola Minovia. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Bung Hatta.

